



## Strategi Powers Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Report Siswa

P. R. Kefi<sup>1\*</sup>, I.G.L.P Utami<sup>2</sup>, L.P. Widyareni<sup>3</sup> 

<sup>1,2,3</sup> Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Pendidikan Ganesha, Singara, Indonesia

\*Corresponding author: [rossikefi@gmail.com](mailto:rossikefi@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks laporan siswa dengan menggunakan strategi POWERS di SMA Laboratorium Undiksha khususnya kelas X Ilmu Bahasa dan budaya. Ada 21 siswa di kelas, terdiri dari 9 laki-laki dan 12 perempuan. Penelitian ini dirancang dalam bentuk penelitian berbasis tindakan kelas yang diselesaikan dalam dua siklus. Data dikumpulkan dengan menggunakan dua jenis instrumen yaitu kualitatif dan kuantitatif, untuk kualitatif penulis menggunakan observasi dan wawancara yang dianalisis secara deskriptif dan untuk kuantitatif wirter menggunakan tes menulis siswa yang dianalisis dengan menggunakan rubrik menulis dari Brown (2007). Target penelitian ini adalah mencapai nilai ketuntasan minimum yaitu  $\geq 75$ . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi POWERS efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam skor rata-rata dalam tes menulis dan jumlah siswa yang lulus tes. Setelah dua siklus dilakukan, ada peningkatan yang signifikan pada nilai rata-rata siswa. Ditemukan bahwa nilai rata-rata siswa dalam tes pra-tes adalah 58,81% (rendah), dan ini meningkat menjadi 68,10% (sedang) pada post-test1 dan kemudian menjadi 81,95% (di atas rata-rata) pada post-test 2. Berdasarkan evaluasi dari siklus pertama. Peneliti memutuskan untuk mengubah modifikasi kelompok sehingga penelitian ini mencapai target yang diharapkan. Peningkatan skor rata-rata siswa juga didukung oleh minat siswa selama proses belajar mengajar. Selain itu, para siswa menemukan bahwa kegiatan dalam strategi POWERS membantu mereka untuk menulis teks laporan. Selanjutnya, untuk mendapatkan hasil yang maksimal, kerja kelompok dapat digunakan untuk membantu siswa untuk bekerja bersama dan mendorong partisipasi mereka.

**Kata Kunci:** Keterampilan Menulis dan Strategi POWERS

### Abstract

*The study was aimed to improve the students' writing skill of report text by using POWERS strategy in SMA Laboratorium Undiksha especially class X Language and culture. There were 21 students in the class, consisted of 9 males and 12 females. This study was designed in the form of a classroom action- based reasearch that was completed in two cycles. The data were collected using two kinds of instruments there were qualitative and quantitative, for qualitative the writer used observation and interview those analyzed descriptively and for quantitative the writer used students' writing test which analyzed by using writing rubrik by Brown (2007). The target of the research was to achieve the passing grade which was  $\geq 75$ . The result of this study showed that POWERS strategy was effective to improve the students' writing skill in mean score in writing test and the number of students passed the test. After two cycles were conducted, there were significant improvements on the students' mean score. It was found that the students' mean score in pre-test test was 58,81 % (low), and this increased to 68,10% (fair) in the post-test1 and then to 81,95% (above average) in the post-test 2. Based on the of the evaluation of the first cycle the researcher decided to change the group modifaction so that the result fulfilled the expected target. The improvement of the students' mean score was also supported by the students' interest during the teaching learning process. Besides, the students found that the activities in POWERS strategy helped them to write the report text. Furthermore, in order to get a maximum result, group work can be used to help the students to work together and encourage their participation.*

**Keywords:** Writing Skill and POWERS Strategy.

## 1. PENDAHULUAN

Menulis merupakan suatu keterampilan menuangkan pikiran, gagasan, pendapat tentang sesuatu, tanggapan terhadap suatu pernyataan keinginan, atau pengungkapan perasaan dengan menggunakan bahasa tulis (Rofi'uddin & Zuhdi., 2006)(Rofi'uddin & Zuhdi, 1999). Sedangkan menurut peneliti sebelumnya yaitu kegiatan menulis adalah

#### History:

Received : August 01, 2020  
Accepted : July 12, 2021  
Published : September 25, 2021

**Publisher:** Undiksha Press

**Licensed:** This work is licensed under  
a [Creative Commons Attribution 4.0 License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



kegiatan yang kompleks, sehingga kegiatan ini menimbulkan banyak tantangan bagi pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing (Rinnert & Kobayashi, n.d.). Tantangan atau masalah yang mereka alami antara lain: mengatur ide, kurangnya motivasi dalam menulis, dan kurang pengetahuan tentang tata bahasa, kosa kata dan detail-detail dalam menulis. Dalam kurikulum 2013, pembelajaran menulis dicantumkan secara eksplisit sebagai Kompetensi Dasar berbahasa. Dalam Kurikulum 2013 pembelajaran Bahasa Inggris bermula pada pengembangan kompetensi dalam ranah sikap (KI-1 dan KI-2), pengetahuan (KI-3), dan keterampilan (KI-4). Dalam implementasinya pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan pendekatan berbasis teks. Pendekatan berbasis teks yang dikembangkan pada kurikulum ini diaplikasikan melalui kegiatan belajar mengajar (KBM) yang mendorong peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan (KI-3) dan keterampilan (KI-4) dalam memahami dan menyusun berbagai jenis teks sesuai dengan jenjang pembelajaran. Pembelajaran bahasa Inggris dengan fokus menulis adalah pembelajaran bahasa Inggris yang dipusatkan atau bertumpu pada kegiatan latihan menulis.

Keterampilan menulis yang menjadi Kompetensi Dasar di Sekolah Menengah Atas adalah menulis teks report. Kompetensi Dasar yang menjadi acuan menulis teks report adalah Kompetensi Dasar 4.8.2 Menyusun teks *report* lisan dan tulis, terkait teknologi yang tercakup dalam mata pelajaran lain di Kelas X, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks. Pada Kompetensi Dasar ini, siswa diharapkan mampu menulis teks report dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan teks report dengan tepat.

Menulis teks report berarti peserta didik mengembangkan keterampilan menulis jenis *text/genre* yang berbentuk report. Teks report adalah jenis teks yang mendeskripsikan atau menggambarkan bentuk, ciri atau sifat umum (*general*) benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia atau peristiwa (Rofi'uddin & Zuhdi, 1999). Hal serupa juga, teks report adalah teks yang digunakan untuk menyampaikan informasi tentang sesuatu apa adanya, sebagai pengamatan sistematis atau analisis (Haryanto, 2013). Berdasarkan pembelajaran tersebut, idealnya peserta didik mampu membuat tulisan berbentuk report. Di tingkat SMA dalam silabus bahasa Inggris kelas X peminatan, Kompetensi Dasar 4.8 menyusun teks report sederhana merupakan Kompetensi Dasar yang harus dicapai dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik diharapkan bisa menulis teks informasi report mengenai teknologi dengan ide mereka sendiri dengan memperhatikan fungsi sosial, unsur kebahasaan dan struktur teks report terkait teknologi.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, banyak peserta didik di kelas X Ilmu budaya dan bahasa SMA Laboratorium Undiksha Singaraja yang mengalami kesulitan dalam menulis teks report. Kesulitan yang dihadapi antara lain adalah pengembangan ide, peserta didik mengalami kesulitan mengorganisasikan ide-ide untuk dipakai dalam menulis teks report, dalam hal ini teks report yang disusun peserta didik masih belum terorganisasi dengan baik dan tidak sesuai dengan struktur teks report yang dimulai dari *general classification* dilanjutkan dengan deskripsi. Dari hasil pretest yang telah dibuat, masih banyak siswa di kelas X Ilmu budaya dan bahasa yang belum membuat teks report dengan menerapkan struktur teks yang benar contohnya ada siswa yang menulis teks report *paragraph* pertamanya dimulai langsung pada deskripsi tentang teknologi bukan dengan *general classification*nya atau defenisi dari teknologi tersebut.

Siswa juga mengalami kesulitan dengan tata bahasa misalnya penggunaan *present tense* untuk mendeskripsikan mengenai teknologi, dan penggunaan *past tense* untuk mendeskripsikan sejarah teknologi yang mereka deskripsikan. Beberapa siswa melakukan kesalahan dalam mendeskripsikan teknologi, siswa juga menunjukkan kurangnya kosakata dalam bahasa Inggris terutama kata-kata yang sesuai dengan unsur kebahasaan teks report mengenai teknologi misalnya penggunaan kata-kata yang berkaitan dengan teknologi. Serta

pemilihan kata ejaan, penggunaan tanda baca dan penerapan kapitalisasi atau huruf besar juga masih mengalami kesalahan. Dengan masalah yang dihadapi dari hasil wawancara kebanyakan siswa tidak mau membuka diri untuk bertanya kepada guru dalam mengatasi masalah yang mereka hadapi karena adanya kesenjangan antara guru dan murid sehingga membuat siswa takut dan segan untuk bertanya mengenai masalah yang mereka hadapi.

Dari hasil evaluasi yang telah dilakukan peneliti dari berbagai para peneliti sebelumnya salah satu bahan acuan yang diambil adalah penelitian dari jurnal dosen Undiksha Ni L. Pt. Eka Sulistia Dewi yang telah berhasil menerapkan strategi POWERS untuk meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa Undiksha maka strategi POWERS merupakan salah satu strategi yang mampu memecahkan masalah-masalah dalam menulis. Strategi POWERS mengajarkan kepada siswa pentingnya proses dan peningkatan, yang dapat menumbuhkan percaya diri dan motivasi untuk menulis (Young, 1998)(Ratminingsi.N.M, 2017). Maka dari itu, peneliti mengadakan sebuah penelitian untuk menyelesaikan masalah menulis teks report terkait teknologi yang dialami oleh siswa kelas X Ilmu Budaya dan Bahasa Laboratorium Undiksha. Strategi POWERS (Prepare, Organize, Write, Edit, Rewrite and Share) diajukan oleh peneliti untuk mengatasi masalah mereka. Dalam buku Ratminingsi halaman 162 mengatakan bahwa Strategi POWERS adalah sebuah strategi yang sangat berguna untuk mengarahkan siswa pemula dalam proses menulis yang mencakup enam langkah, antara lain: pra menulis, mengorganisasi, menulis, mengedit, merevisi dan membagikan. Dengan mengaplikasikan strategi ini siswa dapat memperoleh kesempatan baik untuk kegiatan praktek individu maupun bersama dalam memproduksi tulisan.

## **2. METODE**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian Kualitatif dan juga Kuantitatif. Data kualitatif, dapat dianalisis secara descriptive. peneliti menggunakan hasil observasi selama penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan. Data akan dikumpulkan berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran dan penjelasan akan dijelaskan melalui deskripsi singkat setelah evaluasi data dilakukan, sedangkan. Data kuantitatif, peneliti menggunakan hasil keterampilan menulis siswa untuk mengetahui seberapa besar peningkatan. Disini peneliti menggunakan rubrik menulis menurut Brown (2007). Pada data kuantitatif ditunjukkan dengan nilai siswa dalam membuat teks (pre-test dan post-test). Untuk mengetahui peningkatan individu, total nilai individu dibandingkan antara pre-test, post-test 1 dan post-test 2. Rata-rata nilai digunakan untuk mengevaluasi pencapaian dari proses pembelajaran strategi POWERS apakah efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa atau tidak. Kedua, peneliti mencoba mendapatkan presentase kelas dimana melewati batas standar minimum. Ketiga, setelah mendapat nilai rata-rata,peneliti mengukur peningkatan nilai dari menulis teks pree-test dan post-test dari siklus 1 dan siklus 2.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Hasil pre-test menunjukkan nilai keterampilan menulis siswa kelas X Ilmu budaya dan bahasa dalam menulis teks report, pencapaian siswa masih tergolong sangat rendah. Hanya 6 siswa dari 21 siswa yang lulus kriteria minimum (KKM) 75. Dari analisis data, siswa mempunyai masalah dalam menulis report teks karena keterampilan menulis mereka masih sangat lemah. Untuk mendapatkan data pre-test tersebut peneliti menghitung rata-rata dengan menggunakan formula yang telah dipaparkan sebelumnya. Kalkulasi menunjukkan nilai rata-rata siswa diambil dari total nilai individu siswa dibagi jumlah siswa dan hasilnya adalah 58,81. Tahap kedua untuk mengetahui presentase nilai siswa yang sudah mencapai KKM dari 75.

Kemampuan menulis teks report peserta didik masih tergolong sangat rendah. Pada akhir pertemuan setelah melakukan pre-test peneliti mencoba melakukan wawancara mengenai kesulitan-kesulitan yang dialami oleh peserta didik. Sebagian peserta didik mengatakan sulit dalam mengorganisasikan ide-ide yang mereka punya tentang mendeskripsikan sebuah teknologi serta membuat kalimat yang digunakan untuk mendeskripsikan benda dan kosa kata yang berkaitan dengan teknologi. Dari hasil kuantitatif dan kualitatif yang telah disebutkan diatas. Peneliti menyimpulkan untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di kelas X Ilmu Budaya dan Bahasa pada tahun akademi 2018/2019. Pada penelitian ini peneliti mengimplementasikan strategi POWERS untuk meningkatkan keterampilan menulis teks report siswa kelas X.

Hasil observasi awal menunjukkan kemampuan menulis siswa kelas X bahasa masih tergolong rendah. Beberapa masalah yang dihadapi siswa seperti siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide. Dalam hal ini kesulitan mengorganisasi ide-ide untuk dipakai dalam menulis teks report kebanyakan siswa tidak dapat mengembangkan ide dengan benar sehingga tulisan mereka tidak terorganisasi dan tidak sesuai dengan struktur teks report. Siswa mengalami kesulitan dengan tata bahasa Inggris misalnya penggunaan present tense untuk mendeskripsikan dan past tense untuk menceritakan tentang history dari teknologi. Kurangnya kosakata dalam bahasa Inggris terutama kosa-kata yang berkaitan dengan teknologi. Untuk itu penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis teks report peserta didik dengan menggunakan strategi POWERS. Penelitian ini terdiri dari dua siklus yaitu siklus 1 dan siklus 2. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai guru dan juga sebagai peneliti. Setiap sesi dibagi kedalam empat sesi yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan implementasi. Hasil post-test 1 menunjukkan nilai keterampilan menulis siswa kelas X Ilmu budaya dan bahasa dalam menulis teks report dalam pencapaiannya siswa mengalami peningkatan. Ada 15 siswa yang lulus kriteria minimum (KKM) 75. Untuk mendapatkan data post-test 1 tersebut peneliti menghitung rata-rata dengan menggunakan formula yang telah dipaparkan sebelumnya.

Kalkulasi menunjukkan nilai rata-rata siswa diambil dari total nilai individu siswa dibagi jumlah siswa dan hasilnya adalah 68,10. Tahap kedua untuk mengetahui presentase nilai siswa yang sudah mencapai KKM dari 75. Observasi dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan. Observasi berfokus pada respon siswa dan keaktifan siswa pada kegiatan pembelajaran dengan mengimplementasikan strategi POWERS. Observasi ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana respon siswa terhadap pembelajaran di kelas. Observasi juga dilakukan untuk mengetahui perhatian dan antusias siswa dalam proses kegiatan pembelajaran. Peneliti menggunakan observasi cheklis dan catatan untuk mengambil data.

Pada observasi ini peneliti melihat sejauh mana antusias siswa dalam proses brainstorming sebelum membuat teks dan sejauh mana siswa aktif dalam kelompok dan bekerja sama dalam kelompok untuk membuat teks dan memeriksa pekerjaan temannya. Selama kegiatan, dapat dilihat ada beberapa siswa aktif memberikan brainstorming mengenai ide-ide teknologi walaupun ada beberapa siswa masih pasive dan kurang berpartisipasi memberikan ide-ide. Ada juga beberapa siswa yang sangat aktif terlibat dalam kelompok dan berantusias memeriksa pekerjaan temannya dan juga ada yang masih sibuk dengan kesibukannya sendiri dan tidak memperhatikan instruksi dengan baik. Refleksi Pada tahap ini, peneliti membuat kesimpulan dari semua langkah-langkah kegiatan. Dengan menggunakan KKM 75, ada 15 siswa yang lulus kriteria minimum (KKM). Peneliti dapat menyimpulkan bahwa implementasi strategi POWERS dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dan memberikan efek positif dibandingkan dengan pre-test sebelum mengaplikasikan strategi POWERS. Untuk itu, peneliti melanjutkan penelitian ini ke siklus 2 untuk lebih meningkatkan keterampilan menulis peserta didik.

Hasil post-test siklus 2 kelas X Ilmu budaya dan bahasa dalam menulis teks report pencapaian siswa sangat memuaskan, semua siswa dinyatakan lulus (KKM) 75. Dari analisis, keterampilan menulis peserta didik mengalami peningkatan setelah diimplementasikan strategi POWERS. Untuk mendapatkan data post-test 2 tersebut peneliti menghitung rata-rata dengan menggunakan formula yang telah dipaparkan sebelumnya. Kalkulasi diatas menunjukkan nilai rata-rata siswa diambil dari total nilai idividu siswa dibagi jumlah siswa dan hasilnya adalah 81,95. Tahap kedua untuk mengetahui presentase nilai siswa yang sudah mencapai KKM dari 75. Dari hasil diatas menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis siswa dalam menulis teks report. Hal itu dapat dilihat dari hasil rata-rata pree-test 58,81, rata-rata post-test siklus 1 adalah 68,10 dan hasil post-test siklus 2 adalah 81,95.

Hasil dari analisis menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis siswa dalam menulis teks report. Hal itu dapat dilihat dari peningkatan presentase siswa yang lulus dari pre-test 28% ke post-test 1 yaitu 71% dan post-test 2 yaitu 100%. Pada pre-test 1 hanya ada 6 siswa dari 21 siswa (28%) yang lulus pre-test sedangkan pada post-test 1 ada 15 siswa dari 21 siswa (71%) yang lulus post-test 1 dan semua siswa (100%) lulus pada post-test 2. Maka dari itu data presentase siswa yang lulus test mengalami peningkatan setelah diimplementasikan strategi POWERS. Berdasarkan presentase, dapat dilihat hasil post-test 2 telah mencapai target dimana seluruh siswa atau 100% siswa dapat lulus test menulis. Presentasenya mengalami peningkatan dari 28% ke 71% dan dari 71% ke 100%. Presentase peningkatan nilai rata-rata siswa pada post test 1 adalah 15,80%. Presentase peningkatan nilai rata-rata siswa pada post test 2 adalah 20,34%.

**Tabel 1.** Data peningkatan proses kemampuan siswa

| Kategori   | Hasil Pre-test | Post-test 1 Result | Post-test 2 Result |
|--|----------------|--------------------|--------------------|
| Nilai rata-rata  | 58,81          | 68,10              | 81,95              |
| Passing percentage   | 28%            | 71%                | 100%               |
| Rata-rata penigkatan pre-test to post-test 1                   | 15,80 %        |                    |                    |
| Passing precentage improvement from pre-test to post-test 1    | 43%            |                    |                    |
| Mean score improvement from post-test 1 to post-test 2         |                | 20,34              |                    |
| Passing precentage improvement from post-test 1 to post-test 2 |                | 29 %               |                    |

#### 4. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan Pada penelitian tindakan kelas tentang meningkatkan keterampilan menulis teks report siswa kelas X Ilmu Budaya dan Bahasa SMA Laboratorium Undiksha Singaraja, dapat disimpulkan bahwa:(a) Pada umumnya strategi POWERS dapat meningkatkan keterampilan menulis teks report siswa kelas X Ilmu Budaya dan Bahasa SMA Laboratorium Undiksha Singaraja tahun ajaran 2018/2019. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya skor individu dan rata-rata pada pre-test 58,81 % (cukup), post 1 68,10% (bagus) dan post-test 2 81,95% (sangat memuaskan). (b) Penggunaan strategi POWERS dapat mengatasi masalah-masalah menulis yang dihadapi peserta didik terkhususnya dalam mengorganisasi dan mengembangkan ide-ide dan permasalahan pada tata bahasa. (c) Strategi POWERS dapat meningkatkan keaktifan dan antusias peserta dalam pembelajaran bahasa Inggris terkhususnya dalam keterampilan menulis teks.

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat disarankan penggunaan strategi POWERS dapat diimplementasikan dalam kelas untuk meningkatkan kemampuan peserta didik. Berikut saran-saran untuk mengimplementasikan strategi POWERS dalam kelas: (a) Bagi Guru atau tenaga pendidik, Untuk mengaplikasikan strategi POWERS dalam proses pembelajaran seharusnya guru lebih memodifikasi penggunaan strategi POWERS dalam kelas agar lebih maksimal dalam proses pembelajaran. Untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal guru diharapkan untuk melakukan bimbingan dan pengawasan selama proses menulis teks yang dilakukan oleh siswa agar guru dapat membantu siswa menghadapi masalah dalam menulis teks dan membuat siswa lebih tertarik dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran. (b) Bagi siswa, harus lebih berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan lebih memusatkan perhatian terhadap instruksi yang diberikan oleh guru agar implementasi strategi pembelajaran POWERS dapat lebih maksimal dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Siswa juga harus berani membuka diri untuk menerima masukan dan koreksi dari guru dan siswa lainnya untuk membantu mengatasi masalah yang dihadapi.

## 5. DAFTAR RUJUKAN

- Abbas, S. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta:Depdiknas.
- Brown. (2007). *Language Assessment Principles and Classroom Practices*.
- Haryanto. (2013). *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat satuan pendidikan*. Yuma Pustaka.
- Land, S. (n.d.). *Writing with POWER. William and Mary of education*. <http://education.wm.edu/centers/ttac/resources/articles/teachtechnique/writewpower/index.php>
- Nurgiyanto, B. (2001). *Penilaian dalam pengajaran Bahasa dan Sastra*. Sabda Media.
- Ratminingsi.N.M. (2017). *Strategi pembelajaran Bahasa Inggris*.
- Ratna, J. (2012). *Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Sebuah Teks Recount Dengan Menggunakan Metode Latihan Pada Siswa Kelas Viii.A2 Madrasah Tsanawiyah (Mts) Darul Hikmah Pekanbaru*.
- Rinnert, C., & Kobayashi, H. . (n.d.). *Situated Writing practices in foreign Language settings:The role of previous experience and instruction. Dalam R.M Manchon (Ed.) Writing in Foreign Language Context Learning, Teaching, and Research*. Bristol:Miltilingual matters.
- Rofi'uddin, A., & Zuhdi., D. (2006). *Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia di kelas tinggi*. Jakarta. Depdiknas.
- Rofi'uddin, A., & Zuhdi, D. (1999). *Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia di kelas tinggi*. Depdikbud.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sulistia, D. E. (2013). Meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa dengan pengintegrasian POWERS dalam assesment portofolio elektronik. *Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis: Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.
- Th.M, S., & Gracia, E. (2016). *Pathway to English*. Erlangga.
- Widyartono, D. (2012). *Teknik Penulisan Kutipan*. <http://didin.lecture.ub.ac.id/keterampilan-menulis/teknik-penulisan-kutipan>
- Young, C. (1998). *The P.O.W.E.R.S of Writing: A students guide to the Writing proces*. <http://edweb.sdsu.edu/webques/.html>
- Yulianti, A. S., & Agustinus Ngago. (n.d.). , *Penerapan Strategi Power Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Kelas Xi Smk Nasional Makassar*.